

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN IBU TENTANG *HYPNOPARENTING* DALAM
MENANGGULANGI *ENURESIS* PADA ANAK PRASEKOLAH
DI TK MATAHARI PADANG**

Lidyana Putri *, Jumilia *

* Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia
Email: liajumilia1987@gmail.com

ABSTRACT

According to data from the Indonesian Ministry of Health (2019) in Indonesia it is estimated that the number of toddlers who have difficulty controlling defecation and urination at the age of toddlers to preschool reaches 75 million children. In preschool-age children (4-5 years) 40% of children who successfully run toileting and 60% fail to run toileting. This study aims to find out the average level of knowledge of mothers before and after being given health counseling to increase mother's knowledge about hypnoparenting in overcoming enuresis. This type of research is quantitative using a pre-experimental research design using a one group pretest-posttest design approach using a dependent T-test to determine the effect of health education on increasing mother's knowledge about hypnoparenting in overcoming enuresis in preschool children. This study used Quasy-experiments with the One Group Pretest-Posttest design, namely research that provides treatment to respondents (Notoatmodjo, 2012). The population in this study were 42 people and a sample of 10 people. The average level of knowledge of mothers before being given health counseling to increasing mothers' knowledge about hypnoparenting in overcoming enuresis is 46.80 with a standard deviation of 8.093. With a minimum value of 38 and a maximum of 63 while the average level of knowledge of mothers after being given health education has increased the knowledge of mothers about hypnoparenting in overcoming enuresis, namely with a standard deviation of 10.222, with a minimum value of 57 and a maximum value of 84 so that there is an influence of counseling on increasing mother's knowledge about hypnoparenting in Overcoming Enuresis in Preschool Children at Matahari Padang 2022 Kindergarten ($p=0.000$). It was suggested by the leadership of Matahari Padang Kindergarten to provide health education on hypnoparenting in tackling emesis in preschoolers at least once per semester (6 months).

Keyword: Increasing Knowledge, Hypnoparenting, Enuresis.

PENDAHULUAN

Pengetahuan orangtua sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak, sesuai yang disampaikan September, Rich & Roman (2017), bahwa orang tua yang memahami perkembangan anak usia dini lebih tahu tentang bagaimana menanggapi kebutuhan anak. Orangtua

juga berada dalam posisi yang lebih baik untuk mengidentifikasi keterlambatan perkembangan dibandingkan dengan orangtua yang kurang memiliki pengetahuan. Berdasarkan analisis data penyuluhan hypnoparenting terbukti efektif untuk meningkatkan pengetahuan orangtua dalam membentuk karakter anak. keberhasilan

intervensi tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, namun kunci utama adalah orangtua. Jika orangtua menerapkan pola hypnoparenting dengan konsisten maka pembentukan karakter anak lebih mudah dilakukan.

Proses tumbuh kembang anak merupakan hal penting yang harus diperhatikan sejak dini, mengingat bahwa anak merupakan generasi penerus bangsa memiliki hak untuk mencapai perkembangan yang optimal, sehingga dibutuhkan anak dengan kualitas baik demi masa depan bangsa yang lebih baik. *Golden age period* merupakan periode yang kritis yang terjadi satu kali dalam kehidupan anak, dimulai dari umur 0 sampai 5 tahun (Chamidah, 2018). Anak yang memiliki awal tumbuh kembang yang baik akan tumbuh menjadi dewasa yang lebih sehat, hal ini dipengaruhi oleh hasil interaksi faktor genetik dan faktor lingkungan, sehingga nantinya memiliki kehidupan yang lebih baik (Deki, 2015). Jika stimulasi tumbuh kembang anak tidak dilakukan maka penemuan penyimpangan tumbuh kembang bisa terlambat, hal ini menyebabkan terlambatnya perkembangan lain pada anak yang akan berpengaruh pada mental emosional anak sampai dewasa. *The child is the father of the man*, setiap kelainan atau penyimpangan sekecil apapun apabila tidak terdeteksi apalagi tidak ditangani dengan baik akan

mengurangi kualitas sumber daya manusia di kemudian hari. Perkembangan anak akan optimal bila interaksi sosial diusahakan sesuai dengan kebutuhan anak pada berbagai tahap perkembangannya, bahkan sejak bayi masih didalam kandungan. Sedangkan lingkungan yang tidak mendukung akan menghambat perkembangan anak (Soetjiningsih, 2019).

Enuresis dapat memberikan dampak terhadap perkembangan anak. Anak akan mengalami gangguan perilaku internal ataupun eksternal. Anak akan merasa rendah diri, tidak percaya diri, atau lebih agresif. Walaupun sekitar 15% anak yang mengalami *enuresis* dapat mengatasi sendiri atau remisi secara spontan tiap tahunnya, namun jika *enuresis* tidak mendapatkan penanganan dini dan tepat akan berdampak terhadap perkembangan anak. *Enuresis* atau mengompol merupakan kondisi yang biasanya terjadi karena saraf dalam menyuplai kandung kemih lambat matangnya, sehingga si anak tidak berhasil terbangun Ketika kandung kemih penuh dan butuh dikosongkan.

Enuresis berlangsung melalui proses berkemih yang normal (normal voiding), tetapi pada tempat dan waktu yang tidak tepat, yaitu berkemih di tempat tidur atau menyebabkan pakaian basah, dan dapat terjadi saat tidur malam hari (*enuresis nocturnal*), siang hari (*enuresis diurnal*) ataupun pada siang dan malam hari. Istilah

enuresis primer digunakan pada anak yang belum pernah berhenti mengompol sejak masa bayi, sedangkan enuresis sekunder digunakan pada anak berusia lebih dari 5 tahun yang sebelumnya pernah bebas masa mengompol minimal selama 12 bulan.

Berbagai penyebab *Enuresis* adalah dari faktor primer dan faktor sekunder. Faktor primer yaitu disebabkan oleh genetik, penurunan produksi antideuretik hormone (ADH), gangguan maturasi sistem saraf atau keterlambatan pengenalan dan respon terhadap sensasi kandung kemih saat penuh gangguan urodinamik yaitu karena kapasitas fungsional kandung kemih anak enuresis lebih kecil, dan gangguan tidur. Faktor sekunder yaitu disebabkan karena stress lingkungan akibat perpindahan ke lingkungan baru, kelahiran adik baru, dan hospitalisasi (Soetjiningsih & Renuh, 2015).

Tanda yang menunjukkan seorang anak memiliki kondisi mengompol di siang hari mungkin termasuk ke urgensi untuk buang air kecil dengan kebocoran urin, buang air kecil 8 kali sehari atau lebih, buang air kecil kurang dari jumlah 4-7 kali sehari (sering buang air kecil) ketidakmampuan untuk sepenuhnya menggosongkan kandung kemih saat buang air kecil (buang air tidak lengkap), menghindari kebocoran urin melalui kompensasi fisik, seperti jongkok, menggeliat, menyilangkan kaki atau duduk

dengan tumit. Tanda yang menunjukkan seorang anak memiliki kondisi mengompol di malam hari yaitu mengompol yang terjadi setidaknya 2 kali seminggu. Sementara itu gejala yang umum muncul pada enuresis adalah mengompol berulang kali disertai pakaian yang sering kali basah. Penderita *enuresis* biasanya hanya mengompol saat tidur di malam hari. Namun, beberapa penderita juga bisa mengompol di siang hari, atau kedua waktu tersebut.

Enuresis sangat cepat diatasi dengan memberikan sugesti pada anak melalui alam bawah sadar. Dimana alam bawah sadar ini akan cepat memberikan perubahan. Menurut Silawati & Yanti (2015) *Hypnoparenting* mempunyai waktu keberhasilan yang terbaik yaitu saat menjelang tidur karena otak berada dalam gelombang alpha sehingga reticular analisis system(RAS) terbuka lebar dan sugesti lebih mudah ditanamkan. Orang tua dapat mengatasi enuresis anak dengan Teknik pola asuh yaitu dengan cara *Hypnoparenting*. Suatu metode hypnosis yaitu *Hypnoparenting* menjadikan alternatif untuk mengubah berbagai perilaku negatif anak yang menolak (Sutiyono,2013). *Hypnoparenting* sebagai Teknik pola asuh bekerja langsung pada alam bawah sadar anak. *Hypnoparenting* tidak akan memberikan hasil instan, tetapi akan menetap. Teknik hipnotis ini dilakukan berulang ulang pada kondisi

rileks, sehingga dapat menembus alam bawah sadar dan tersimpan dalam ingatan jangka Panjang.

Penatalaksanaan pada anak *Enuresis* dapat dilakukan secara farmakologi dan non farmakologi. Pengobatan farmakologi yaitu dengan pemberian obat antidiuretik yang mampu meningkatkan reabsorpsi air seperti desmopressin, obat ini bekerja mengurangi produksi urine pada malam hari dan mengurangi tekanan dalam kandung kemih. Penanganan non farmakologi yaitu menganjurkan kencing sebelum tidur dan mengurangi minum yang dikonsumsi 2 jam sebelum tidur. Penanganan bisa dilakukan menggunakan terapi motivasi salah satunya dengan menggunakan *Hypnotherapy*. Hal yang dibutuhkan dalam *Hypnotherapy* adalah komitmen orang tua untuk rutin memberikan sugesti positif. Prinsipnya yaitu mengucapkan kata kata sugesti berulang ulang kepada anak saat otak berada dalam gelombang alpha yaitu pada kondisi relaks atau istirahat, mengantuk dan mata mulai tertutup, serta ketika otak berada digelombang theta yaitu dalam keadaan tidur ringan (Astuti, Widayati, Isfaizah, 2019).

Hypnotherapy merupakan salah satu pembinaan anak dengan memperhatikan pengaruh *hypnosis* dengan rekaman positif atau sugesti pada jiwa bawah sadarnya , hal yang dibutuhkan

dalam *hypnotherapy* adalah komitmen orang tua untuk rutin memberikan sugesti positif. Prinsipnya yaitu mengucapkan kata kata sugesti berulang ulang kepada anak saat otak anak berada dalam gelombang alpha yaitu pada kondisi rileks atau istirahat, mengantuk dan mata mulai tertutup, serta Ketika otak berada di gelombang theta yaitu dalam keadaan tidur ringan (Astuti, Widayati & Isfaizah, 2019).

Tujuan *Hypnotherapy* adalah memberi sugesti positif anak untuk merubah kebiasaan mengompol (Akbar,2019). Sementara itu Manfaat *Hypnotherapy* yang dilakukan orang tua kepada anak , pada prinsipnya membawa anak menuju ke gelombang alpha dan theta dengan cara sederhana , yaitu dengan melakukan pengulangan , baik dalam bentuk kata kata , suara , maupun Gerakan. *Hypnotherapy* dapat dilakukan orang tua dengan penuh kasih sayang, empati dan kelembutan hati akan memberikan dampak secara fisiologis dan psikologis pada anak (Pratomo, 2019). *Hypnotherapy* dapat dilakukan sehari 2 kali yaitu Ketika tidur dan bangun (Nurjannah , Sulhan , 2019).

Kaitan *Hypnotherapy* terhadap penurunan *Enuresis* pada anak usia pra sekolah ini sangat efektif dalam mengatasi *Enuresis* pada usia prasekolah Tahapan dari *Hypnotherapy* ada beberapa antara lain tahap pre-induksi yakni mengenal aspek psikologis anak, mengetahui hal hal yang

diminati atau tidak diminati anak. Tahapan kedua adalah induksi, dimana membawa anak pada kondisi gelombang alpha/theta, dimana pada gelombang alpha ini kondisi ketika seseorang tengah fokus pada suatu hal atau saat seseorang sedang dalam kondisi relaksasi. Pada gelombang theta dimana kondisi pikiran dalam mode relaksasi yang sangat ekstrem sehingga seakan akan yang bersangkutan merasa tertidur. kondisi ini seperti saat seseorang melakukan meditasi atau berdoa yang sangat dalam. Theta juga merupakan gelombang pikiran ketika seseorang tidur dengan bermimpi atau kondisi REM. Tahapan ketiga yaitu deepening yakni memberikan perintah sederhana. Tahapan ke empat yaitu sugesti (memberikan kata kata sugesti). Dan tahapan selanjutnya termination dimana tahap pengakhiran untuk membangun sugesti positif.

Proses parenting bersifat multidimensi. Untuk menanggapi berbagai kebutuhan anak-anak, orang tua harus mengembangkan pengetahuan yang mendalam dan luas. Menurut (Winter L, 2012), basis penelitian mengenai hubungan antara pengetahuan orang tua dan hasil anak jauh lebih kecil dibandingkan dengan praktik pengasuhan anak dan hasil anak. Menurut (Firdaningrum et al., 2019), Hypnoparenting sangatlah efektif, dengan syarat orangtua menyediakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuhnya program

yang disugestikan. Hypnoparenting bekerja langsung pada alam bawah sadar anak. Teknik pengasuhan tersebut sangat sistematis dan sederhana. Orangtua dapat menerapkan pola pengasuhan, termasuk membangun sikap disiplin pada anak dengan mudah tanpa paksaan, selain itu penerapannya juga mudah, asalkan orangtua paham teknik yang tepat dan benar. Keberhasilan teknik ini dapat diukur dari pengamatan langsung mengenai perilaku yang berubah sesuai dengan yang disugestikan. Keberhasilan hypnoparenting juga ditentukan oleh dukungan keluarga, karena keluarga memainkan peran penting dalam mewujudkan anak yang memiliki karakter baik (Ulfa, 2019).

Hypnoparenting merupakan teknik hypnotherapy yang secara khusus diterapkan oleh orangtua dalam mengasuh anak. Teknik ini bermanfaat meningkatkan kualitas komunikasi dan kecerdasan spiritual orangtua dan anak. Bekerja langsung pada alam bawah sadar anak serta membuat orangtua dapat menerapkan pola asuh tanpa paksaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Astuti, Sofiyanti & Setyowati (2019) bahwa hypnoparenting berhasil dilakukan untuk mengatasi permasalahan pada anak usia dini, anak menjadi baik dan mudah diarahkan apabila orangtua menggunakan bahasa-bahasa cinta tanpa bentakan. Pembentukan

kepribadian dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seorang individu, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari lingkungan di sekitar individu. Proses pembentukan kepribadian seseorang dapat dibentuk oleh orangtua melalui metode hypnoparenting (Firdaningrum et al., 2019).

Hal yang dibutuhkan dalam *Hypnoparenting* adalah komitmen orang tua untuk rutin memberikan sugesti positif. Prinsipnya yaitu mengucapkan kata kata sugesti berulang ulang kepada anak saat otak berada dalam gelombang alpha yaitu pada kondisi relaks atau istirahat, mengantuk dan mata mulai tertutup, serta ketika otak berada di gelombang theta yaitu dalam keadaan tidur ringan (Astuti, Widayati, & Isfaizah, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Astuti, Widayati, Isfaizah (2019). tentang pengaruh *Hypnoparenting* terhadap penurunan *Enuresis* pada anak usia prasekolah didapatkan hasil bahwa *Hypnoparenting* efektif untuk menurunkan frekuensi *Enuresis* dengan p value 0,001 karena menanamkan sugesti pada jiwa bawah sadar anak yang cenderung belum mampu berfikir logis dan merespon terhadap stimulus yang dapat menerima tanpa pertimbangan terlalu jauh menjadikan tindakan dan sikap orang tua

dapat masuk dengan mudahnya dipemikiran bawah sadar anak tanpa disaring, sehingga sugesti positif tersebut dapat merubah kebiasaan mengompol anak. semakin dilakukan *Hypnoparenting* maka kejadian *Enuresis* akan semakin berkurang bahkan tidak terjadi.

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2013 memperkirakan saat ini terdapat 5-7 juta anak di dunia sering mengalami *Enuresis* dan sekitar 15%-25% terjadi pada usia kurang dari 5 tahun (Setiowati & Pawestri, 2018).

Di Amerika Serikat pada usia 24 bulan ada sebanyak 26% balita mengalami permasalahan dalam mengompol, pada usia 30 bulan ada sebanyak 88% dan 98% pada usia 36 bulan. Singapura melaporkan ada 15% anak yang usianya 5 tahun masih tetap mengompol. Sementara di Inggris ada 1,3% anak laki laki dan 0,3% anak perempuan yang mempunyai kebiasaan untuk buang air besar dan buang air kecil di sembarangan tempat sampai pada usia 7 tahun (Andrehesni, dkk., 2019).

Menurut data Kementrian Kesehatan RI (2019) di Indonesia diperkirakan jumlah anak balita 0-4 tahun yaitu 23.604.923 jiwa. Di Indonesia diperkirakan jumlah balita yang susah mengontrol BAB dan BAK diusia balita sampai prasekolah mencapai 75 juta anak. berdasarkan survey yang pernah ada di Jawa Timur, pada tahun 2014 anak usia toddler (1-3 tahun) sebanyak 123

anak. Anak yang berhasil menjalankan toileting 25% dan 75% gagal dalam menjalankan toileting, pada anak usia prasekolah (4-5 tahun) anak yang berhasil menjalankan toileting 40% dan 60% gagal menjalankan toileting (Yuliaty, dkk., 2020).

Berdasarkan data yang di peroleh pada Provinsi Sumatera Barat Menurut kategori 0-4 tahun berjumlah 483.600 jiwa dengan laki laki sebanyak 246.700 jiwa dan perempuan 236.900 jiwa (BPS Proyeksi, 2012). Jumlah penduduk di Buktinggi berdasarkan data sensus penduduk menurut kategori umur anak 1-3 tahun berjumlah 3270 jiwa dengan jumlah anak laki laki dan jumlah anak perempuan 2381 jiwa (BPS, 2012).

Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian Kesehatan ibu dan anak Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2017 , belum ada data spesifik *Enuresis* pada anak di Sumatera Barat khususnya Kota Padang tetapi kejadiannya sebenarnya ada namun tidak dilakukan pendataan . didasari hal tersebut peneliti melakukan studi awal pada ibu dengan anak usia prasekolah dibeberapa daerah di Kota Padang berdasarkan jumlah anak balita terbanyak. Dari hasil wawancara dilakukan terhadap 20 orang ibu dengan usia 5-7 tahun keatas di lubuk buaya tidak ada anak yang mengalami enuresis, dari 10 orang anak di kecamatan andalas, 2 orang mengalami enuresis, dari

10 orang anak di kecamatan pauh , hanya 1 anak yang mengalami *enuresis* , dilubuk kilangan , 7 orang anak mengalami *Enuresis* . (Rizky ,M. 2012).

Berdasarkan Survey awal yang penulis lakukan pada hari Sabtu,23 April 2022, di wilayah kerja TK Matahari Padang , hasil wawancara pada 10 orang tua murid, didapatkan bahwa 10 orang tua murid belum mendengar terkait *Hypnoparenting*, manfaat dan kegunaan *Hypnoparenting*. kondisi ini mungkin disebabkan dari pengetahuan ibu yang kurang tentang pentingnya menerapkan pelaksanaan *Hypnoparenting* terhadap anak.

Berdasarkan uraian data diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penyuluhan kesehatan terhadap,Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang *hypnoparenting* dalam menanggulangi *Enuresis* pada anak prasekolah di TK Matahari Padang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian pra-eksperiment dengan menggunakan pendekatan one group pretest-posstest design menggunakan uji T-Test dependen untuk mengetahui pengaruh penyuluhan Kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang *hypnoparenting* dalam menanggulangi *enuresis* pada anak prasekolah. Penelitian ini menggunakan

Quasy-eksprimen dengan rancangan *One Group Pretes- Posttes design*, yaitu penelitian yang memberikan perlakuan

terhadap responden (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 42 orang dan sampel sebanyak 10 orang.

HASIL PENELITIAN

1. Analisa Univariat

a. Untuk Mengetahui Rata Rata Pengetahuan Ibu Sebelum Diberikan Penyuluhan *hypnoparenting* Dalam Menanggulangi *enuresis* Pada Anak Prasekolah di TK Matahari Padang 2022

Variabel	Mean	Std. Deviation	Min	Max
Pre	46,80	8,093	38	63

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 10 ibu bahwa rata rata tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan *hypnoparenting* dalam

menanggulangi *enuresis* pada anak prasekolah di tk matahari padang tahun 2022, dengan nilai mean 46,80, standar deviasi 8,093.

b. Untuk Mengetahui Rata Rata Pengetahuan Ibu Sesudah Diberikan Penyuluhan *hypnoparenting* dalam menanggulangi *enuresis* Pada Anak Prasekolah di TK Matahari Padang

Variabel	Mean	Std. Deviation	Min	Max
Post	68,50	10,222	57	84

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 10 ibu bahwa rata rata tingkat pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan *hypnoparenting* dalam menanggulangi

enuresis pada anak prasekolah di Tk matahari padang tahun 2022. Dengan nilai mean 68,50, dengan standar deviasi 10,222.

2. Analisa Bivariat

a. Untuk Mengetahui Rata Rata Pengetahuan Ibu Sesudah Diberikan Penyuluhan *hypnoparenting* dalam menanggulangi enuresis Pada Anak Prasekolah di TK Matahari Padang 2022

Variabel	Mean	Std. Deviation	Min	Max
Post	68,50	10,222	57	84

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 10 ibu, rata rata tingkat pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan *hypnoparenting* dalam menanggulangi enuresis pada anak prasekolah di Tk

matahari padang tahun 2022. Dengan nilai mean 68,50, dengan standar deviasi 10,222, dengan nilai minimal 57 dan nilai maksimal 84.

PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

a. Rata rata Pengetahuan Ibu Sebelum Diberikan Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang *Hypnoparenting* Dalam Menanggulangi *Enuresis* Pada Anak Prasekolah di TK Matahari Padang 2022.

Berdasarkan hasil yang didapat bahwa dari 10 ibu. Rata rata tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan *hypnoparenting* terkait *enuresis* pada anak prasekolah di TK Matahari Padang Tahun 2022, dengan nilai mean 46,80 dan standar deviasi 8,093, dengan nilai minimal 38 dan maksimal 63.

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil dari 10 ibu, rata rata tingkat pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan

hypnoparenting dalam menanggulangi enuresis pada anak prasekolah di TK Matahari Padang Tahun 2022. Dengan nilai mean 68,50, dengan standar deviasi 10,222, dengan nilai minimal 57 dan nilai maksimal 84.

Sejalan dengan penelitian Handayani (2021) tentang pengaruh pendidikan kesehatan metode audio visual terhadap pengetahuan tentang toilet training pada ibu yang memiliki anak pra sekolah di PAUD Bina Sejahtera Dan TK Pertiwi 1 Cilangkap. Borneo Nursing Journal (BNJ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan itu menjadi 47,6% menjadi kategori baik. Juga sejalan dengan penelitian Anriani dkk (2021) tentang pengaruh edukasi toilet training terhadap pengetahuan ibu dan kemampuan toilet training anak usia pra

sekolah di RA Baiturrahmah Kabupaten Merauke. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pengetahuan pre test ibu sebesar 16,94.

Terlihat pada penelitian bahwa setelah diberikan terapi *hypnoparenting* terkait *Enuresis*, terjadi peningkatan pengetahuan ibu tentang *Enuresis*. Hal ini terlihat dari hasil analisis kuesioner dimana didapatkan data bahwa hanya 30% orang tua tidak setuju bahwa *hypnoparenting* bukanlah proses yang instan (langsung/cepat), tetapi dibutuhkan konsistensi untuk mengerjakan terapi ini secara terus menerus (pernyataan no.16), hanya 20% orang tua tidak setuju bahwa hal yang dilakukan untuk mengurangi kejadian enuresis(mengompol) yaitu dapat membangunkan anak di malam hari untuk ke toilet (pernyataan no.9), hanya 50% orang tua tidak setuju bahwa Fungsi dari *hypnoparenting* yaitu sebagai sarana berkomunikasi yang efektif kepada anak untuk menyelesaikan permasalahan yang sering dianggap bahaya bagi anak (pernyataan no.10) dan hanya 30% orang tua tidak setuju bahwa manfaat dari *hypnoparenting* bisa menghilangkan kebiasaan kurang baik pada anak seperti mengompol(*enuresis*) (pernyataan no.19).

b. Rata rata Pengetahuan Ibu Sesudah Diberikan Penyuluhan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang *Hypnoparenting* dalam menanggulangi

enuresis Pada Anak Prasekolah di TK Matahari Padang 2022

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil dari 10 ibu, rata rata tingkat pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan *hypnoparenting* dalam menanggulangi enuresis pada anak prasekolah di TK Matahari Padang Tahun 2022. Dengan nilai mean 68,50, dengan standar deviasi 10,222, dengan nilai minimal 57 dan nilai maksimal 84.

Berdasarkan hal ini maka menurut hasil yang didapatkan terhadap penelitian ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan ibu setelah diberikan edukasi terapi *hypnoparenting* terkait *enuresis*. Dan dari adanya peningkatan pengetahuan ibu tentang *hypnoparenting* dimana nilai rata rata sebelum diberikan penyuluhan yaitu 46,80 dengan standar deviasi 8,093 dan sesudah diberikan penyuluhan rata rata pengetahuan ibu meningkat menjadi 68,50 dengan standar deviasi 10,222. Dengan meningkatnya pengetahuan ini diharapkan dapat diterapkan terapi *hypnoparenting* pada anak dalam mengatasi masalah *enuresis* sehingga dapat mencegah terjadi *enuresis* pada anak..dikarenakan jika sudah diberikan terapi kepada anak , anak akan mulai membiasakan diri untuk meninggalkan perilaku yang tidak pantas dilakukan seperti kebiasaan anak mengompol akan berhenti dengan melakukan terapi *hypnoparenting* tersebut, diberikan kepada

anak yang melakukan kebiasaan mengompol.

2. Analisa Bivariat

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi adalah 46,80 dan sesudah diberikan edukasi rata-rata pengetahuan meningkat menjadi 68,50. Hasil uji statistik menggunakan *Paired t-test* didapat nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) artinya terdapat pengaruh edukasi *hypnoparenting* terhadap peningkatan pengetahuan ibu terkait *Enuresis* pada anak Prasekolah di TK Matahari Padang 2022.

Asumsi peneliti terhadap penelitian ini terbukti bahwa edukasi efektif terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang enuresis sehingga mendapatkan hasil rata rata sebelum yaitu 46,80 dan sesudah mendapatkan hasil yaitu 68,50. Sesudah diberikan edukasi *hypnoparenting* metode ini efektif diterapkan pada ibu yang mempunyai anak usia prasekolah sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu menjadi lebih, dengan meningkatkan pengetahuan ini diharapkan dapat diterapkan terapi *hypnoparenting* pada anak dalam mengatasi masalah enuresis sehingga dapat mencegah terjadinya enuresis atau mengompol pada anak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Rata rata tingkat pengetahuan ibu sebelum diberikan penyuluhan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang *hypnoparenting* dalam menanggulangi enuresis yaitu 46,80 dengan standar deviasi 8,093. Dengan nilai minimal 38 dan maksimal 63. Pada anak prasekolah di TK Matahari Padang Tahun 2022, Rata rata tingkat pengetahuan ibu sesudah diberikan penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang *hypnoparenting* dalam menanggulangi enuresis yaitu 68,50 dengan standar deviasi 10,222, dengan nilai minimal 57 dan nilai maksimal 84. Pada anak prasekolah di TK Matahari Padang Tahun 2022, Ada pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang *hypnoparenting* dalam menanggulangi *Enuresis* pada anak Prasekolah di TK Matahari Padang 2022 ($p=0,000$).

Saran

Melalui pimpinan TK Matahari Padang agar memberikan edukasi kesehatan terhadap *hypnoparenting* dalam menanggulangi emesis pada anak prasekolah minimal 1 x per semester (6 bulan).

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. (2016). Hubungan Kesiapan Psikologis Dengan Enuresis Pada Anak. *Jurnal Sangkareyang Mataram*, 2(1), 2355-9292
- Adyana, Sugita. (2016). Perkembangan Motorik Dalam Soetjiningsih, Penyunting. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Agus, Sutiyono. (2013). *Dahsyatnya Hypnoparenting*. Jakarta: Penebar Plus
- Akbar, A. (2019). Menjadi Orangtua Idaman Dengan *Hypnoparenting*. Yogyakarta: Katahati
- Anriani F, Hapsari E, Yessy M. (2021). Pengaruh Edukasi Toilet Training Terhadap Pengetahuan Ibu Dan Kemampuan Toilet Training Anak Usia Pra Sekolah Di Ra Baiturrahmah Kabupaten Merauke. *Jurnal Universitas Kusuma Husada*.
- Anugraheni, I. (2017). Pengaruh Hypnoparenting Terhadap Frekuensi Enuresis Pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Penelitian Kesehatani*, 5(1), 50-54
- Azizah, N., & Rahmawati, D. (2018). Perkembangan Anak Usia 3-4 Tahun Berdasarkan Peran Orang Tua di Paud Juwita Harapan Sidoarjo. *Jurnal Of Issues in Midwifery*, 1(3), 30-40
- Aziz. (2018). Jangan Biarkan Anak Kita Tumbuh Dengan Kebiasaan Buruk, Edisi 1. Solo: Tiga Serangkai
- Astuti, F, P., Widayati, & Isfaizah. (2019). Pengaruh *Hypnoparenting* Terhadap Penurunan *Enuresis* Pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Siklus*
- Badan Pusat Statistik. 2012. Informasi Kependudukan Indonesia 2012: BPS
- Handayani R, Triana NY, Siti Haniyah3 (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Audio Visual Terhadap Pengetahuan Tentang Toilet *Training* Pada Ibu Yang Memiliki Anak Pra Sekolah Di PAUD BINA SEJAHTERA DAN TK PERTIWI 1CILANGKAP,
- Hockenberry, M., Wilson, D. (2012). *Wong's Nursing Care of Infants and Children, Ninth Edition*. US: Oxford University Press
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Jakarta: Kemenkes RI. Tersedia dari: <https://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-tahun-2018.pdf>
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2019*. Jakarta: Kemenkes RI. Tersedia dari: <https://pusdatin.kemkes.go.id>
- Mail, F, A., & Romdzati. (2018). Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Kemampuan Toilet Training Pada Anak Usia Toddler. *Jurnal Unimus*, 1(5), 2-10
- Nasution, E, S. (2016). Efektifitas Modifikasi *Hypnoparenting* Untuk Mengatasi *Enuresis* Pada Anak. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 4(Januari), 60-65
- Notoadmojo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Potter, P, A & Perry,A,G. (2013). Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik Edisi 4. Jakarta: EGC

Modern Constitution. Jurnal of Critical Reviews, 7(8), 2019-2030

Rahayu dan Firdaus. (2017). Hubungan Peran Orang Tua Dengan Kemampuan Toilet Training Pada Anak Usia Toddler di PAUD Permata Bunda RW 01 Desa Jati Selatan 1 Sidoarjo. Surabaya: UNUSA. Tersedia dari: <http://jurnal.unusa.aceh.id/indeks.php/jhs/artikel/viewfile/136/124>

Rizky, Mula. (2012). Hubungan Kesiapan Anak Dengan Keberhasilan Toilet Training Pada Anak Balita Di Paud dan TK Bungong Seuleupoek Unsyiah Darussalam Banda Aceh Tahun 2014. Skripsi

Setiowati, W., & Pawestri, N, Dela. (2018). Efektifitas *Hypnoparenting* Terhadap Frekuensi *Enuresis*. *Jurnal Darul Azhar*, 5(5), 60-65

Soetjiningsih dan Ranuh, G. (2015). Tumbuh Kembang Anak Edisi 2. Jakarta: EGC

Susilawati dan Yanti, A. (2015). Pemanfaatan Hypnoparenting Dalam Menanamkan Karakter Anak Di Lembaga Konseling Dan Konsultasi Pekanbaru. *Jurnal RISALAH*, 26(2), 77-85

Soetjiningsih, IG., N. Gede, Ranuh. (2016). Tumbuh Kembang Anak Edisi 2. Jakarta: EGC

Wulandari, D & Erawati, M. (2016). Buku Ajar Keperawatan Anak. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Yuliaty, F., Purnama, Y., Akbar, F, M., Mukhlis, H., &Irviani, R. (2020). *Behavioristic Psychology of the*